

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang semakin kompleks, peran Sistem Pendukung Keputusan (SPK) semakin mendominasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan di berbagai bidang, termasuk dalam konteks pemberian bantuan modal usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah Kota Lhokseumawe, sebagai salah satu pemangku kebijakan di tingkat lokal, pada saat ini pemerintah menghadapi tantangan dalam menentukan penerima bantuan modal usaha UMKM yang tepat sasaran.

Sistem Pendukung Keputusan ialah sistem informasi yang interaktif, artinya sistem yang dapat menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data, sistem ini digunakan untuk memudahkan user dalam membantu mengambil sebuah keputusan dalam situasi yang terstruktur ataupun sebaliknya.

Penelitian ini fokus pada penerapan Metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS) sebagai pendekatan sistematis untuk menentukan penerima bantuan modal usaha bagi UMKM di Kota Lhokseumawe. Pemilihan COPRAS sebagai metode penelitian ini didasarkan pada kemampuannya dalam mengatasi kompleksitas dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam konteks alokasi bantuan modal usaha.

Pentingnya seleksi yang tepat dalam penentuan penerima bantuan modal usaha menjadi dasar dari penelitian ini. Metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS) diusulkan sebagai metode analisis keputusan yang dapat memberikan solusi efektif dalam menangani kompleksitas keputusan dalam penentuan penerima bantuan modal usaha UMKM di Kota Lhokseumawe. *Complex Proportional Assessment* (COPRAS), sebagai metode multi-kriteria, mampu mengatasi berbagai variabel dan pertimbangan yang melibatkan keberagaman faktor dalam pengambilan keputusan.

Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya yang berada di Lhokseumawe, menjadi sangat penting dalam memajukan perekonomian daerah.

Oleh karena itu, kehadiran UMKM di Kota Lhoksemawe merupakan kebutuhan nyata bagi masyarakat setempat, terutama mereka yang memiliki keterampilan dan kemampuan ekonomi terbatas namun memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi lokal, UMKM sangat penting bagi kehidupan masyarakat dalam mendapatkan penghasilan, dan mengembangkan potensi dan keterampilan yang mereka miliki.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang memiliki potensi untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan menyediakan layanan ekonomi yang luas kepada masyarakat. Disamping itu, UMKM juga berperan krusial dalam usaha untuk mencapai pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, adanya UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan berperan dalam mencapai stabilitas nasional (UU No.20 Tahun 2008).

UMKM di Kota Lhokseumawe menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan terbesarnya adalah terbatasnya akses terhadap modal usaha. UMKM seringkali kesulitan memperoleh dukungan finansial yang cukup untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya. Dalam mendukung pertumbuhan UMKM, seringkali diperlukan bantuan modal usaha untuk memajukan dan memperluas kegiatan usaha. Namun, sumber daya yang terbatas dan kebijakan yang tepat sasaran menjadi tantangan bagi pemerintah Kota Lhokseumawe dalam menentukan penerima bantuan modal usaha. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang cermat dan efisien untuk menilai dan memilih calon penerima bantuan modal usaha agar bantuan tersebut dapat memberikan dampak maksimal terhadap perkembangan UMKM dan ekonomi lokal. Dalam ruang lingkup kebijakannya, penentuan penerima bantuan modal usaha perlu dilakukan secara adil dan transparan. Penggunaan metode *Complex Proportional Assessment (COPRAS)* dalam sistem pendukung keputusan akan memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan jelas dalam menilai dan memilih penerima bantuan modal usaha UMKM. Dengan pendekatan ini, diharapkan kebijakan bantuan modal dapat lebih tepat sasaran, memberikan dorongan nyata kepada UMKM yang memiliki potensi pertumbuhan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan serta hasil penelitian sebelumnya yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis akan membangun sebuah sistem pengambilan keputusan penerimaan bantuan modal usaha UMKM dengan menggunakan metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS) dan dapat di aplikasikan di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kota Lhokseumawe sehingga dapat mempermudah penyelesaian masalah yang ada dan memberikan informasi yang lebih akurat juga efektif. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul “ Penerapan Metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS) Dalam Menentukan Penerima Bantuan Modal Usaha UMKM Kota Lhokseumawe”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka didapatkan rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem merekomendasikan penerima bantuan usaha mikro menggunakan metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS).
2. Bagaimana penerapan metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS) untuk membantu pembuatan sistem dalam menentukan penerima bantuan usaha UMKM.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ditulis, oleh karena itu tujuan penelitian yang hendak diwujudkan yakni :

1. Merancang sistem yang dapat menentukan penerima bantuan modal usaha UMKM dengan menggunakan metode COPRAS.
2. Untuk menerapkan metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS) dalam menentukan calon penerima bantuan modal usaha UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin penulis peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu dan mempermudah Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dalam menentukan penerima bantuan modal usaha UMKM agar tepat sasaran .
2. Mempermudah Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dalam menentukan penerima bantuan modal usaha UMKM dikarenakan perhitungan sudah menggunakan sistem

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Adapun ruang lingkup masalah / batasan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data perbaharuan 5 tahun terakhir yaitu tahun 2018 s/d November 2023 UMKM yang diperoleh dari Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe
2. Kriteria yg digunakan dalam penelitian ada 5 kriteria yaitu, Kategori Usaha, Jenis Usaha, Tenaga Kerja, Aset, Omset.
3. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kota Lhokseumawe.
4. Sistem yang akan dikembangkan nanti akan menggunakan metode *Complex Proportional Assessment (COPRAS)*.
5. *Output* program yang dihasilkan adalah dengan menggunakan perangkingan sebagai penerima bantuan modal usahan UMKM Kota Lhokseumawe.
6. Terdapat 23 penerima yang layak mendapatkan bantuan modal usaha, dikarenakan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 terdapat 23 penerima bantuan modal usaha UMKM.